

FK
A 251/02
Of
a

**ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBELIAN
AKTIVA TETAP KECIL TERHADAP
EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS NEFAM PADA
PT. NESTLE INDONESIA WARU-FACTORY**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
IRRA OKTAVIANTI**

No. Pokok : 049711607 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBELIAN
AKTIVA TETAP KECIL TERHADAP
EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS NEFAM PADA
PT. NESTLE INDONESIA WARU-FACTORY**

DIAJUKAN OLEH :
IRRA OKTAVIANI
No. Pokok : 049711607 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

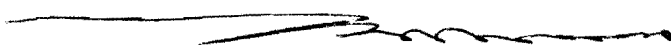


Drs. WIDI HIDAYAT, Msi., Ak.

M.I.I.K
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

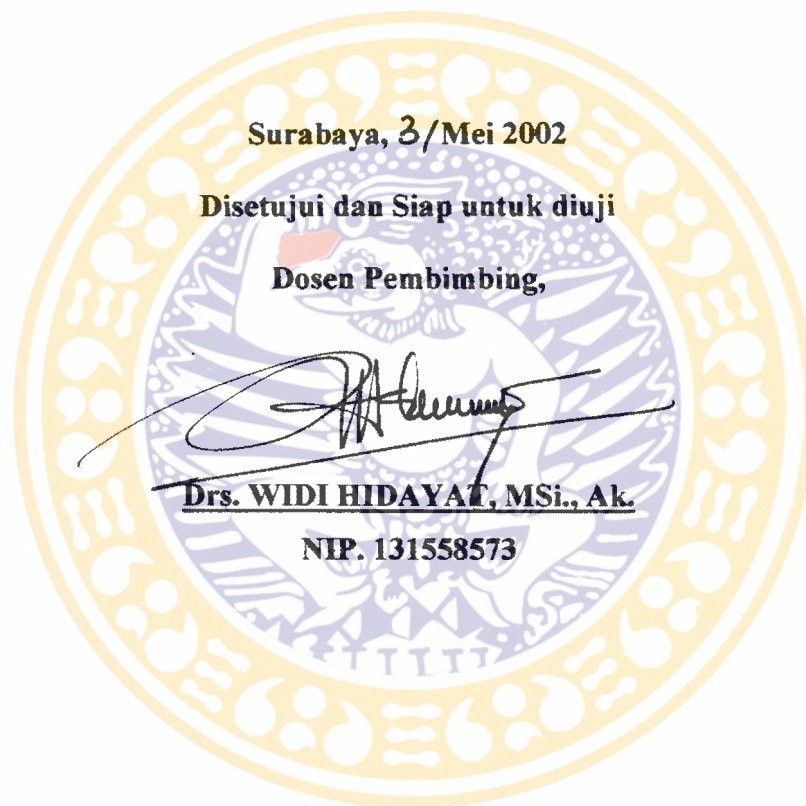
TANGGAL 

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., Ak.

TANGGAL



ABSTRAKSI

Dalam menghadapi persaingan dan sifat pasar pada era globalisasi yang bercirikan makin seringnya selera konsumen mengalami perubahan baik akibat perubahan budaya, sosial politik dan tingkat pendidikan menyebabkan perusahaan dituntut mampu melakukan perbaikan secara terus-menerus di segala bidang. Hal ini mengharuskan efisiensi dan efektifitas di segala bidang dalam perusahaan.

Seniua perusahaan akan mempergunakan aktiva tetap untuk menjalankan usahanya. Aktiva tetap mempunyai peranan penting bagi kontinuitas perusahaan karena fungsinya sebagai operasional aset yang reletif permanen. Sesuai dengan sifat aktiva tetap yang membutuhkan pengeluaran modal yang besar dan mempunyai umur manfaat lebih panjang daripada satu tahun, maka manajemen perlu memberikan perhatian yang memadai dalam mengelola aktiva tetap agar kewajaran laporan keuangan dan kesinambungan produksi tetap terjaga.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah pembelian aktiva tetap kecil (*small purchase*) seperti sparepart, pompa, kereta dorong, dan peralatan sejenis pada PT. Nestlé Indonesia Waru-Factory selama ini dilaksanakan secara terpusat oleh kantor pusat tanpa adanya otorisasi pada unit produksi untuk bekerja sama dengan supplier lokal. Sehingga prosedur perbandingan harga barang pada pembelian aktiva tetap kecil di unit produksi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas NEFAM.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan komparasi, dengan batasan penelitian pada sistem pembelian aktiva tetap kecil dalam *Nestle Fixed Asset Management* (NEFAM). Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer melalui prosedur pengumpulan studi kepustakaan, dan penelitian lapangan melalui teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah melakukan penelitian pada PT. Nestlé Indonesia Waru-Factory, maka perusahaan diharapkan dapat memberikan otorisasi pada unit produksi untuk bekerja sama dengan Supplier lokal guna memenuhi kebutuhan aktiva tetap kecil. Untuk itu, prosedur penawaran dan perbandingan harga perlu diterapkan pada unit produksi dan harus dilakukan secara konsisten guna mencapai efektifitas dan efisiensi sistem. Perusahaan juga harus terus menerus melakukan pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu, kinerja dan profesionalisme agar mampu mengantisipasi dan mengadaptasi kemajuan teknologi informasi.